

**PENDAMPINGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK GURU-
GURU SMP NEGERI 32 BANDAR LAMPUNG**

Fransisca S.O. Dedi¹, Frieska Maryova Rachmasisca², Wawat Suryati³,
Tri Kurnia Wati⁴, Muhammad Ibrahim⁵
¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹fransisca@stkipgribl.ac.id, ²yova041188@gmail.com, ³wawatsuryati@gmail.com,
⁴trikurnia02@gmail.com, ⁵ibrahimbaim@gmail.com

Abstrak: Proses belajar mengajar di sekolah menjadi tombak utama siswa dan guru dalam berkolaborasi untuk mewujudkan pembelajaran yang baik. Komponen lain dalam pembelajaran adalah media yang merupakan alat bantu guru dalam menyampaikan materi ajar agar dapat menciptakan belajar yang menarik dan membangun minat siswa dalam menerima pembelajaran serta tujuan pembelajaran akan segera terwujud. Media pembelajaran adalah alat teknologi yang membawa pesan sehingga dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media selain berfungsi untuk menyampaikan pesan, media juga berfungsi untuk memudahkan interaksi antara siswa dan guru dalam berkolaborasi. Kegiatan ini bertema tentang pendampingan pembuatan media pembelajaran di SMP Negeri 32 Bandar Lampung yang dilaksanakan pada Hari Senin Tanggal 17 bulan September tahun 2024. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari, dimulai pukul 08.00 sampai dengan 15.00 dengan waktu istirahat pukul 12.00 sampai dengan 13.00. Peserta kegiatan ini adalah guru-guru SMP Negeri 32 Bandar Lampung. Dengan adanya kegiatan ini guru dapat memanfaatkan media dengan baik sehingga pembelajaran di sekolah dapat terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kata Kunci: Media, pembelajaran

***Abstract:** The teaching and learning process in schools is the main spearhead for students and teachers in collaborating to realize good learning. Another component in learning is the media that helps teachers in conveying teaching material in order to create interesting learning and build students' interest in receiving learning and learning objectives will soon be realized. Learning media is a technological tool that carries messages so that it can be used for learning purposes. Apart from its function to convey messages, media also functions to facilitate interaction between students and teachers in collaboration. This activity has a theme regarding assistance in making learning media at SMP Negeri 32 Bandar Lampung which will be held on Monday 17 September 2024. This activity will last for 1 day, starting at 08.00 to 15.00 with a break from 12.00 to 13.00. The participants in this activity were teachers at SMP Negeri 32 Bandar Lampung. With this activity, teachers can make good use of media so that learning at school can be carried out in accordance with the learning objectives to be achieved.*

Keywords: Media, learning

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar di sekolah menjadi tombak utama siswa dan guru dalam berkolaborasi untuk mewujudkan pembelajaran yang baik. Komponen lain dalam pembelajaran adalah media yang digunakan guru dalam mengajar. Media merupakan alat bantu guru dalam menyampaikan materi ajar agar dapat menciptakan belajar yang menarik dan membangun minat siswa dalam menerima pembelajaran serta tujuan pembelajaran akan segera terwujud. Media pembelajaran adalah alat teknologi yang membawa pesan sehingga dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Sanaky (2009:4) menyatakan media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dengan kata lain, media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk itu, media pembelajaran yang akan digunakan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Media menurut Azhar (2014: 4), media pendidikan adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Untuk itu kalau tidak menggunakan media akan menyulitkan guru untuk menyampaikan pesan yang harusnya tersampaikan dengan cepat kepada peserta didik.

Media selain berfungsi untuk menyampaikan pesan, media juga berfungsi untuk memudahkan interaksi antara siswa dan guru dalam berkolaborasi. Fungsi media dalam proses pembelajaran menurut Daryanto (2016: 8), adalah sebagai berikut: 1) Menyaksikan benda dan makhluk hidup yang ada di masa lampau, sukar didapat dan sukar diamati

secara langsung, 2) Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung, 3) Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau terjadi di masa lampau, 4) Dengan mudah membandingkan sesuatu, 5) Dapat melihat secara cepat suatu proses yang berlangsung secara lambat, atau sebaliknya, 6) Mengamati gerakan-gerakan mesin/alat yang sukar diamati secara langsung, 7) Melihat bagian-bagian yang tersembunyi dari suatu alat, 8) Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu objek secara serempak, 9) Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat dan temponya masing-masing.

Penggunaan media sangat bermanfaat sekali dalam pembelajaran. Suwarna, dkk. mengemukakan manfaat media pembelajaran secara khusus adalah sebagai berikut.

1. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan. Guru mungkin mempunyai penafsiran yang beraneka ragam mengenai suatu hal. Melalui media, penafsiran yang beragam ini dapat direduksi, sehingga materi tersampaikan secara seragam.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Media dapat menyampaikan informasi yang dapat didengar (audio) dan dapat dilihat (visual), sehingga dapat mendeskripsikan prinsip, konsep, proses, maupun prosedur yang bersifat abstrak dan tidak lengkap menjadi lebih jelas dan lengkap.
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Jika dipilih dan dirancang dengan benar, maka media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif. Tanpa media, guru mungkin akan cenderung menyampaikan materi secara "satu arah" kepada siswa.
4. Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi. Sering dijumpai

- para guru banyak menghabiskan waktu untuk menjelaskan materi ajar. Padahal waktu yang tersedia sangat terbatas. Namun, jika mereka memanfaatkan media pembelajaran akan dapat menggunakan waktu yang terbatas tersebut secara lebih efisien
5. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan. Penggunaan media tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi ajar secara lebih mendalam dan utuh."
 6. Proses pembelajaran dapat terjadi dimanapun dan kapanpun. Media pendidikan dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. Ini berarti bahwa media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa untuk memudahkan siswa dalam belajar di mana saja dan kapan saja mereka mau tanpa bergantung kepada guru
 7. Sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik
 8. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif. Fungsi media pendidikan adalah untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak, mental, maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Dengan pemanfaatan media, guru dapat memberikan perhatian lebih banyak pada aspek pemberian motivasi minat dan tindakan, penyajian informasi, bimbingan, dan pemberian instruksi.

Berbeda dengan pendapat Sudjana dan Rivai (2002), berikut beberapa manfaatnya. Yaitu: 1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga bisa menumbuhkan motivasi belajar. 2. Bahan pembelajaran lebih jelas maknanya, sehingga bisa lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya bisa menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran. 3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. Hal ini membuat siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga jika mengajar pada setiap jam pelajaran. 4. Siswa bisa lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Sebab, tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerikan, dan lain sebagainya.

Arsyad (2007:75) menyatakan bahwa media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah. Apakah tujuan tersebut bersifat kognitif, afektif, atau psikomotorik perlu disesuaikan dengan media yang cocok digunakan.

Trianto (2007) mengemukakan media pembelajaran diharapkan mampu memberikan manfaat, antara lain :

- a. Bahan yang disajikan menjadi lebih jelas maknanya bagi siswa, dan tidak bersifat verbalistik.
- b. Metode pembelajaran lebih bervariasi.
- c. Siswa menjadi lebih aktif melakukan beragam aktivitas.
- c. Pembelajaran menjadi lebih menarik.
- d. Mengatasi keterbatasan ruang.

Sedangkan Arsyad (2002 : 26) mengemukakan manfaat media media pengajaran dalam proses belajar mengajar sebagai berikut. 1) Media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil

belajar. 2) Media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya, dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. 3) Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. 4) Media pengajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan.

Media pembelajaran pada masa kini sudah banyak jenisnya. Jika dulu guru hanya menggunakan media konvensional sekarang guru harus mengetahui jenis-jenis media. Menurut Bretz (dalam Widyastuti dan Nurhidayati, 2010: 17-18) mengklasifikasikan media ke dalam tujuh kelompok yaitu. 1. Media audio, seperti: siaran berita bahasa Jawa dalam radio, sandiwara bahasa Jawa dalam radio, tape recorder beserta pita audio berbahasa Jawa. 2. Media cetak, seperti: buku, modul, bahan ajar mandiri 3. Media visual diam, seperti: foto, slide, gambar 4. Media visual gerak, seperti: film bisu, movie maker tanpa suara, video tanpa suara 5. Media audio semi gerak, seperti: tulisan jauh bersuara 6. Media audio visual diam, seperti: film rangkai suara, slide rangkai suara 7. Media audio visual gerak, seperti: film dokumenter tentang kesenian Jawa atau seni pertunjukan tradisional, video kethoprak, video wayang, video campursari.

Dari berbagai macam atau jenis media pembelajaran, media audio visual menjadi salah satu media yang mudah dipahami oleh peserta didik. Walaupun semua media baik bergantung dengan kesesuaian materi yang diajarkan. Arsyad(2007:94) menuturkan bahwa media audio visual merupakan media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan

untuk memproduksinya. Media audio visual ini merupakan media yang mengandung unsur visual dan suara. Menurut Sanaky (2009:105) media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya. Sedangkan menurut Sanjaya (2009:211) media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara, juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Dengan media audio-visual ini seseorang tidak hanya dapat melihat tetapi sekaligus dapat mendengar sehingga dikenal dengan istilah Audio Visual Aids (AVA) atau alat pandang dengar.

Di SMP Negeri 32 Bandar Lampung telah terlaksana dalam pembelajaran penggunaan media. Tetapi saat ditanya secara random bagaimana penggunaannya para guru masih bingung karena dibantu oleh guru lain yang paham dalam penggunaan media. Sedangkan guru yang paham tentang penggunaan media yang sesuai hanya beberapa orang saja. Untuk itu tim pengabdian dosen dan mahasiswa berdiskusi untuk memberikan pelatihan ataupun pendampingan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar. Adapun permasalahan yang dapat kita ambil dari analisis situasi di atas adalah guru masih sedikit yang menggunakan media pembelajaran, sedangkan yang belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar masih banyak. Guru juga belum banyak yang paham macam-macam media pembelajaran. Sehingga membuat siswa kurang fokus dalam proses belajar mengajar. Karena pada dasarnya media menjadi pendukung untuk siswa lebih aktif lagi dalam belajar. Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian dosen dan mahasiswa pada SMP Negeri 32 Bandar Lampung dari permasalahan di atas adalah memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yang mengedepankan teknologi. Mengenalkan

media apa saja yang cocok digunakan dengan materi ajar. Sehingga diharapkan setelah guru mengikuti kegiatan ini guru mampu menggunakan media pembelajaran dan peserta didik akan cepat mencapai KKM.

METODE

Kegiatan ini bertema tentang pendampingan penggunaan media pembelajaran di SMP Negeri 32 Bandar Lampung yang dilaksanakan pada Hari Senin Tanggal 17 bulan September tahun 2024. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari, dimulai pukul 08.00 sampai dengan 15.00 dengan waktu istirahat 12.00 sampai dengan 13.00. Peserta kegiatan ini adalah guru-guru SMP Negeri 32 Bandar Lampung.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang media pembelajaran.
2. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
3. Mengirim surat kepada kepala Sekolah SMP Negeri 32 Bandar Lampung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
4. Kesepakatan bersama dengan mitra tentang pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Rencana kegiatan pelatihan akan dimulai dari pukul 08.00 hingga 15.00 dengan susunan acara:

1. Registrasi Peserta
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 32 Bandar Lampung selaku tuan rumah dan Ketua TIM Pengabdian Kepada

Masyarakat Ibu Dra. Fransisca S.O. Dedi, M.Pd.

3. Penyampaian Materi
 - a. Materi Pertama disampaikan Oleh Dra. Fransisca S.O. Dedi, M.Pd
 - b. Materi Kedua disampaikan Oleh Ibu Frieska Maryova R., M.Pd.
 - c. Materi Ketiga disampaikan oleh Ibu Dra. Wawat Suryati, M.Pd.
4. Refleksi dan Evaluasi dipandu oleh TIM Pelaksana.
5. Kesan dan Pesan peserta kegiatan dan TIM Pelaksana.
6. Penutupan oleh Kepala SMP Negeri 32 Bandar Lampung selaku Tuan Rumah kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan penggunaan media pembelajaran di SMP Negeri 32 Bandar Lampung telah dilaksanakan dan mendapatkan hasil yang dapat ditindaklanjuti untuk penggunaan media saat mengajar di kelas dengan materi yang sesuai dengan pemilihan medianya. Berdasarkan hasil yang didapat pada pendampingan penggunaan media pembelajaran terhadap guru-guru di SMP Negeri 32 Bandar Lampung pertama-tama kami tim pelaksana pengabdian memberikan angket berisi tentang penggunaan media saat belajar dengan minat belajar siswa apabila guru menggunakan media pembelajaran di kelas. Hasil yang didapat adalah 52% siswa menjawab bahwa guru masih jarang menggunakan media pembelajaran di kelas saat mengajar. Untuk itu setelah kami lakukan pendampingan penggunaan media untuk mengajar di kelas mendapatkan hasil 80% guru sudah mudah menggunakan media pembelajaran saat mengajar.

Hasil belajar siswa juga berpengaruh sekali. Sebelum guru mendapat pendampingan untuk menggunakan media guru menggunakan

metode ceramah yang hanya terpusat pada guru, sedangkan siswa hanya mendengarkan dan tidak aktif dalam pembelajaran. Setelah tim pengabdian kepada masyarakat ini mengadakan pendampingan penggunaan media hasil belajar siswa dapat langsung terlihat kenaikan nilai yang didapat siswa dan dampak dari guru menggunakan media membuat siswa mampu belajar lebih aktif dan kreatif. Guru mampu menjelaskan materi dengan cara yang menarik perhatian dari siswa sehingga siswa lebih fokus dalam belajar. Berikut hasil yang didapatkan dalam pendampingan penggunaan media.

1. Guru mampu menentukan dan menggunakan media yang harus dipakai sesuai dengan materi ajar. Artinya guru mampu memilih media apa yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan di kelas. Sehingga media yang digunakan tepat sasaran.
2. Siswa lebih aktif dalam belajar dan pembelajaran terpusat pada siswa. Ini adalah salah satu tujuan yang diinginkan bahwa dalam penggunaan media menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Mampu berpikir kritis dan fokus dalam materi yang diajarkan.
3. Pembelajaran lebih menarik. Suatu pembelajaran yang dilakukan apabila menggunakan media akan lebih menarik perhatian siswa dan siswa mampu memusatkan perhatiannya dengan media yang digunakan guru.
4. Mengefisienkan waktu belajar siswa dan tidak membuang waktu hanya untuk mendengarkan guru ceramah. Dengan menggunakan media di kelas siswa lebih banyak waktu untuk berpikir kritis dibandingkan siswa harus mendengarkan guru berbicara di depan kelas.

SIMPULAN

Pembelajaran di sekolah memiliki komponen yang tidak boleh tertinggal dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah media pembelajaran. Proses belajar mengajar di sekolah menjadi tombak utama siswa dan guru dalam berkolaborasi untuk mewujudkan pembelajaran yang baik. Komponen lain dalam pembelajaran adalah media yang digunakan guru dalam mengajar. Media merupakan alat bantu guru dalam menyampaikan materi ajar agar dapat menciptakan belajar yang menarik dan membangun minat siswa dalam menerima pembelajaran serta tujuan pembelajaran akan segera terwujud. Media pembelajaran adalah alat teknologi yang membawa pesan sehingga dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Apabila komponen guru dan siswa sudah terpenuhi media tidak bisa lepas dalam satu kesatuannya. Karena itu media berperan penting dalam mewujudkan tujuan pembelajaran di sekolah.

Pendampingan penggunaan media pembelajaran di sekolah perlu dilaksanakan agar guru mampu menentukan dan menggunakan media yang baik dalam sebuah pembelajaran. Karena jenis-jenis media banyak sekali guru diharapkan mampu untuk menggunakan media dengan bijak sesuai dengan materi yang akan diajarkan di kelas. Dengan pemanfaatan media dalam pembelajaran di kelas tentunya juga akan mengefisienkan waktu belajar siswa dan tidak habis begitu saja dengan guru memberikan metode ceramah dengan terpusat hanya ke guru. Sedangkan untuk membuat pembelajaran yang efektif dan kreatif pembelajaran harus terfokus pada siswa. Karena siswa akan dengan cepat mengerti dan memahami pembelajaran yang diberikan guru. Tentunya pula hasil akhir yang diinginkan semua adalah nilai siswa yang sangat berpengaruh apabila guru mampu menggunakan media dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A.2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pengajaran*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Safiria Insania Press.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suwarna, dkk. 2006. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Tiara wacana.
- Trianto.2007.*Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*.Jakarta:Prestasi Pustaka.
- Widyastuti, & Nurhidayati. (2010). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Jawa*. UNY : Program Studi Bahasa Jawa

